

BAB IV

GAMBARAN UMUM KABUPATEN CILACAP

A. Keadaan Geografis Kabupaten Cilacap



Gambar 4.1

Peta Wilayah Kabupaten Cilacap

Cilacap merupakan kabupaten terluas yang berada di provinsi Jawa Tengah, dengan batas wilayah sebelah utara Kabupaten Banyumas, sebelah selatan Samudera Hindia, sebelah Timur Kabupaten Kebumen, dan sebelah barat Kabupaten Ciamis. Dengan luas wilayah sekitar 6,2% dari total wilayah Jawa Tengah. Letak geografis Kabupaten Cilacap pada $108^{\circ}4'30''$ - $109^{\circ}22'30''$ Garis Bujur Timur dan $7^{\circ}30'20''$ - $7^{\circ}45'$ Garis Lintang Selatan, dengan luas wilayah 225.361 Ha. Sedangkan jika dilihat secara topografi, Kabupaten Cilacap berada pada ketinggian 6-198 meter di atas permukaan laut. Pada bagian selatan wilayah Kabupaten Cilacap yang membatasi Segara Anakan dan Samudera Hindia terdapat sebuah pulau Nusakambangan yang memanjang dari arah barat ke timur dengan jarak ± 30 kilometer.

Secara administratif Kabupaten Cilacap di bagi menjadi 24 Kecamatan yang terdiri atas 269 desa dan 15 kelurahan. Luas yang ada terdiri dari 64.738 Ha atau sekitar 30,27 persen lahan sawah, 106.575 Ha atau sekitar 49,84 persen lahan bukan sawah, 42.537 Ha atau sekitar 19,89 persen lahan bukan pertanian.

Tabel 4.1
Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Cilacap Tahun 2016

No	Kecamatan	Luas Wilayah (Km ²)
1.	Dayeuluhur	185,06
2.	Wanareja	189,73
3.	Majenang	138,56
4.	Cimanggu	167,44
5.	Cipari	121,47
6.	Sidareja	54,95
7.	Karang Pucung	115,00
8.	Kedungreja	71,43
9.	Patimuan	75,30
10.	Gandrungmangu	143,19
11.	Bantarsari	95,54
12.	Kawunganten	117,43
13.	Kampung Laut	146,14
14.	Jeruklegi	96,80
15.	Kesugihan	82,31
16.	Adipala	61,19
17.	Maos	28,05
18.	Sampang	27,30
19.	Kroya	58,83
20.	Binangun	51,42
21.	Nusawungu	61,26
22.	Cilacap Selatan	9,11
23.	Cilacap Tengah	22,15
24.	Cilacap Utara	18,84

Sumber : Kabupaten Cilacap dalam Angka, 2017.

Pada tabel 4.1 menunjukkan kecamatan yang memiliki jangkauan paling luas yang berada di Kabupaten Cilacap yaitu berada di Kecamatan Wanareja dengan luas 189,73 Km². Sedangkan wilayah yang memiliki jangkauan paling kecil berada pada kecamatan Cilacap Selatan yaitu sebesar 9,11 Km².

B. Gambaran Umum UMKM Kabupaten Cilacap

1. Kondisi UMKM Kabupaten Cilacap

Demi membangun perekonomian nasional yang didasarkan pada demokrasi ekonomi, maka usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) perlu di perhatikan dan di kembangkan sebagai bagian dari ekonomi rakyat. Pemberdayaan usaha mikro,

kecil, dan menengah (UMKM) bisa dilakukan melalui dukungan, perlindungan, kesempatan berusaha serta pengembangan usaha yang luas-luasnya maka UMKM dapat berkembang menjadi usaha yang mandiri. Adapun tujuan Pemberdayaan UMKM menurut UU No. 20 tahun 2008 adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan struktur perekonomian nasional yang berkeadilan, seimbang dan berkembang.
2. Meningkatkan peran UMKM dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi serta pengentasan kemiskinan.
3. Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan UMKM menjadi usaha yang tangguh dan mandiri.

Terdapat binaan Dinas Perdagangan dan UKM (DPUKM) sebanyak 13.493 unit usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang sanggup menyerap tenaga kerja sebanyak 49.993 orang pada tahun 2018. Kabupaten Cilacap mempunyai beberapa jenis produk unggulannya, seperti kerupuk tengiri, gula kelapa atau gula semut, sale pisang, batik, keripik pisang, keripik tempe, sabutret atau suatu kerajinan dari sabut kelapa dan berbagai macam hasil pengolahan yang berasal dari perikanan. Dari berbagai macam produk usaha mikro, kecil dan menengah baik produk makanan sampai dengan kerajinan ada beberapa yang sudah mulai merambah ke berbagai negara di dunia. Namun masih ada beberapa permasalahan yang menyebabkan para pelaku UMKM di Kabupaten Cilacap sulit untuk berkembang, masalah tersebut yaitu terdapat pada bidang pemasaran, para pelaku UMKM belum tahu persis pasar manakah yang harus mereka jajaki. Sehingga belum mengetahui strategi pemasaran yang harus mereka lakukan. Selain itu permasalahan *brand* juga perlu dibangun

tujuannya yaitu supaya produk para pelaku UMKM di kabupaten Cilacap lebih bisa dikenal oleh khalayak luas.

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) Kabupaten Cilacap diharapkan untuk dapat naik kelas. Pemerintah Kabupaten Cilacap memberikan fasilitas kepada para pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya. Fasilitas-fasilitas yang diberikan yaitu berupa pameran-pameran yang berguna untuk memamerkan hasil karya mereka di depan orang banyak, yang harapannya orang-orang lebih banyak tau akan produk-produk yang mereka hasilkan. Pameran ini berskala regional, nasional hingga internasional. Selain pameran-pameran ini adapun pemerintah memfasilitasi yang berkaitan dengan peningkatan produksi, misalnya memfasilitasi bimbingan teknis, pelatihan teknologi tepat guna, dan juga fasilitas sertifikasi halal untuk produk makanan dan minuman dalam kemasan.

C. Karakteristik Responden (UMKM)

Karakteristik di penelitian ini dibagi menjadi lima yang terdiri dari Nama Responden, umur responden, jenis kelamin responden, jenis usaha responden, dan alamat usaha responden. Lalu untuk tau lebih rinci lagi mengenai usaha para responden, peneliti mengidentifikasi usaha menggunakan delapan aspek, yang terdiri dari kepemilikan usaha, jumlah karyawan, fungsi tempat usaha, bentuk kepemilikan tempat usaha, sumber modal, modal usaha, hasil penjualan tahunan, dan daerah pemasaran. Karakteristik tersebut dapat disajikan sebagai berikut :

1. Karakteristik menurut jenis kelamin

Usaha mikro, kecil dan menengah UMKM Kabupaten Cilacap tersebar di 17 kecamatan yang terdiri dari kecamatan Gandrungmangu, Kedungreja ,

Jeruklegi, Adipala, Maos, Nusawungu, kesugihan, Cilacap Utara dan Cilacap Selatan. Penelitian ini menggunakan jumlah sampel sebanyak 82 sampel yang mewakili 15 kecamatan yang terdapat UMKM.

Dibawah ini disajikan karakteristik responden menurut jenis kelamin:

Tabel 4.2

Karakteristik responden menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	50
2	Perempuan	32
	Total	82

Sumber : Data kuisisioner diolah

Dari hasil penelitian, didapatkan hasil jumlah responden pemilik usaha laki-laki pada pelaku usaha mikro, kecil dan menengah sebanyak 50 orang, dan jumlah responden perempuan sebanyak 32 orang. Hal ini menggambarkan bahwa pelaku usaha mikro, kecil dan menengah di Kabupaten Cilacap di dominasi oleh laki-laki.

2. Karakteristik menurut umur

Berikut dipaparkan karakteristik responden menurut umur.

Tabel 4.3

Karakteristik Responden menurut umur

No	Umur	Jumlah
1	17-25 Tahun	11
2	26-35 Tahun	5
3	36-45 Tahun	11
4	46-55 Tahun	46
5	>55 Tahun	9
	Total	82

Sumber : Data kuisisioner diolah

Berdasarkan data penelitian, umur 17-25 tahun berjumlah 11 pelaku usaha, umur 26-35 sebanyak 5 pelaku usaha, umur 36-45 sebanyak 11 pelaku usaha, umur

46-55 sebanyak 46 pelaku usaha, dan umur lebih dari 55 tahun sebanyak 9 pelaku usaha.

3. Karakteristik menurut jenis usaha

Berikut disajikan karakteristik responden menurut jenis usaha:

Tabel 4.4

Karakteristik Responden menurut jenis Usaha

No	Jenis Usaha	Jumlah
1	Produksi Non Pertanian	50
2	Pertanian	20
3	Jasa	12
	Total	82

Sumber : Data Kuisisioner diolah

Berdasarkan data penelitian yang didapatkan, pelaku usaha mikro, kecil dan menengah di Kabupaten Cilacap lebih dominan untuk memproduksi produksi non pertanian yaitu sebanyak 50 pengusaha, kemudian produksi pertanian sebanyak 20 pengusaha, dan di bidang jasa sebanyak 12 pengusaha.

4. Karakteristik menurut kepemilikan usaha

Berikut disajikan karakteristik responden menurut kepemilikan usaha :

Tabel 4.5

Karakteristik Responden menurut Kepemilikan Usaha

No	Jenis Usaha	Jumlah
1	Milik sendiri	68
2	Usaha bersama teman	3
3	Usaha keluarga	11
	Total	82

Sumber : Data Kuisisioner diolah

Menurut hasil penelitian, karakteristik responden menurut kepemilikan usaha, mayoritas pengusaha usaha mikro, kecil, dan menengah di Kabupaten Cilacap adalah

milik sendiri, yaitu sebesar 68 pengusaha, usaha bersama teman hanya sebanyak 3 pengusaha, dan usaha keluarga sebanyak 11 pengusaha saja.

5. Karakteristik menurut jumlah karyawan

Berikut disajikan karakteristik responden menurut jumlah karyawan :

Tabel 4.6

Karakteristik Responden menurut Jumlah karyawan

No	Jenis Usaha	Jumlah
1	1-10	45
2	10-30	33
3	30-100	4
4	100-300	0
	Total	82

\Sumber : Data Kuisisioner diolah

Bank dunia mengelompokan UMKM berdasarkan banyaknya tenaga kerja. Usaha mikro memiliki jumlah karyawan sebanyak 1-10 karyawan, usaha kecil memiliki jumlah karyawan maksimal sebanyak 30 karyawan, dan usaha menengah memiliki jumlah karyawan sebanyak 300 karyawan. Maka menurut hasil penelitian jumlah karyawan 1-10 berjumlah 45 usaha, 10-30 berjumlah 33 usaha, 30-100 berjumlah 4 usaha, dan 100-300 tidak dimiliki oleh pengusaha UMKM di Kabupaten Cilacap. maka dapat ditarik kesimpulan dari data diatas, usaha mikro di Kabupaten Cilacap sebanyak 45 usaha, 33 usaha masuk ke dalam usaha kecil, dan 4 usaha lainnya merupakan usaha menengah.

6. Karakteristik menurut fungsi tempat usaha

Berikut disajikan karakteristik responden menurut fungsi tempat usaha:

Tabel 4.7

Karakteristik Responden menurut Fungsi Tempat Usaha

No	Jenis Usaha	Jumlah
1	Kantor	4
2	Kantor & Rumah Produksi	32
3	Kantor, rumah produksi & tempat tinggal	46
	Total	82

Sumber : Data Kuisisioner diolah

Menurut data penelitian yang didapatkan, fungsi tempat usaha yang digunakan untuk kantor, rumah produksi dan tempat tinggal adalah yang lebih dominan bagi pengusaha UMKM di Kabupaten Cilacap dengan jumlah sebanyak 46 tempat usaha, kemudian tempat usaha yang digunakan untuk kantor dan rumah produksi berjumlah 32 tempat usaha, dan hanya terdapat 4 usaha saja yang menggunakan hanya sebagai kantor, hal itu dikarenakan karena rumah tinggal dan rumah produksinya letaknya terpisah dengan kantor.

7. Karakteristik menurut Kepemilikan tempat usaha

Berikut disajikan karakteristik responden menurut kepemilikan tempat usaha :

Tabel 4.8

Karakteristik Responden menurut Kepemilikan Tempat Usaha

No	Jenis Usaha	Jumlah
1	Sewa	30
2	Milik Pribadi	52
	Total	82

Sumber : Data Kuisisioner diolah

Dari hasil penelian yang didapatkan, kepemilikan tempat usaha yang berstatus sewa ada sejumlah 30 usaha, dan yang mempunyai status milik pribadi atas tempat usaha yaitu ada 52 usaha.

8. Karakteristik sumber Modal

Berikut disajikan karakteristik responden menurut kepemilikan tempat usaha :

Tabel 4.9

Karakteristik Responden menurut Sumber Modal

No	Jenis Usaha	Jumlah
1	Modal sendiri	56
2	Modal sendiri & pinjaman	26
3	Modal pinjaman penuh	0
	Total	82

Sumber : Data Kuisisioner diolah

Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah di Kabupaten Cilacap memperoleh modal usaha dari modal sendiri atau modal pribadi, yaitu sebanyak 56 pengusaha UMKM. Pengusaha UMKM yang menggunakan modal sendiri dan modal pinjaman yaitu sebanyak 26 pengusaha, dan yang menggunakan modal pinjaman seluruhnya tidak ada

9. Karakteristik menurut modal usaha

Berikut disajikan karakteristik responden berdasarkan modal usaha :

Tabel 4.10

Karakteristik Responden menurut Modal Usaha

No	Jenis Usaha	Jumlah
1	< 25 Juta	39
2	25-50 Juta	14
3	50-75 Juta	14
4	75-100 Juta	3
5	>100 juta	12
	Total	82

Sumber : Data Kuisisioner diolah

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, sebanyak 39 pengusaha UMKM di Kabupaten Cilacap menggunakan modal usaha kurang dari 25 juta, kemudian modal usaha 25 juta- 50 juta sebanyak 14 pengusaha, modal usaha 50 juta-75

juta sebanyak 14 pengusaha, modal usaha 75 juta- 100 juta sebanyak 3 pengusaha, dan modal usaha lebih dari 100 juta sebanyak 12 pengusaha.

10. Karakteristik menurut hasil penjualan tahunan

Berikut disajikan karakteristik responden menurut hasil penjualan tahunan:

Tabel 4.11

Karakteristik Responden menurut Hasil Penjualan Tahunan

No	Jenis Usaha	Jumlah
1	<300 juta	65
2	300 juta – 2,5 milyar	16
3	>2,5 milyar	1
	Total	82

Sumber : Data Kuisioner diolah

Berdasarkan UU No. 20 tahun 2008 dijelaskan bahwa usaha mikro, kecil dan menengah dibagi berdasarkan hasil penjualan tahunan. Usaha mikro yaitu usaha yang memiliki penjualan tahunan maksimal 300 juta, usaha kecil adalah usaha yang mempunyai hasil penjualan tahunan sebesar 300 juta- 2,5 milyar, dan usaha menengah adalah usaha yang mempunyai jumlah penjualan tahunan sebesar 2,5 milyar. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, maka sebanyak 62 usaha usaha mikro dengan hasil penjualan tahunan kurang dari 300 juta, sebanyak 16 usaha kecil dengan hasil penjualan tahunan sebesar 300 juta – 2,5 milyar, dan 1 usaha menengah dengan hasil penjualan tahunan sebanyak lebih dari 2,5 milyar.

11. Karakteristik menurut daerah pemasaran

Berikut disajikan karakteristik responden menurut daerah pemasaran:

Tabel 4.12

Karakteristik responden menurut daerah pemasaran

No	Jenis Usaha	Jumlah
1	Kabupaten Cilacap	52
2	Luar Kabupaten Cilacap	0
3	Kabupaten Cilacap & Luar Kabupaten Cilacap	30
	Total	82

Sumber : Data Kuisioner diolah

Berdasarkan dari hasil penelitian yang didapatkan, pemasaran UMKM yang berada di Kabupaten Cilacap lebih dominan pada pemasaran di area dalam Kabupaten Cilacap, yaitu sebanyak 52 UMKM, kemudian 30 UMKM lainnya memasarkan produknya di Kabupaten Cilacap dan luar Kabupaten Cilacap, dan tidak ada pemasaran UMKM yang berada di luar Kabupaten Cilacap.